

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar petugas laboratorium berumur  $\geq 30$  tahun, berjenis kelamin perempuan dan memiliki tingkat pendidikan D3 ATLM, mempunyai lama kerja  $> 3$  tahun dan sebagian petugas laboratorium mempunyai status pelatihan yang baik atau sudah pernah mengikuti pelatihan mikroskopis pemeriksaan dahak.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi petugas laboratorium menggunakan lembar kuesioner diperoleh bahwa pemantapan mutu internal pada:
  - a. Tahap pra analitik dengan kriteria baik sebanyak 42,6%, kurang baik sebanyak 50,0% dan kriteria jelek sebanyak 7,4%.
  - b. Tahap analitik dengan kriteria baik sebanyak 46,3%, kriteria kurang baik sebanyak 40,7% dan kriteria jelek sebanyak 13,0%.
  - c. Tahap pasca analitik dengan kriteria baik sebanyak 51,9%, kriteria kurang baik sebanyak 27,8% dan kriteria jelek sebanyak 20,4%.
  - d. Petugas laboratorium yang memiliki kesalahan baca pemeriksaan dahak sebanyak 29,6% dan tidak memiliki kesalahan baca sebanyak 70,4%.
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan petugas laboratorium terhadap kesalahan baca pemeriksaan dahak dan ada hubungan yang bermakna antara lama kerja dan status pelatihan petugas laboratorium terhadap kesalahan baca pemeriksaan dahak di Puskesmas Kota Bandar Lampung.
4. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pemantapan mutu internal tahap pra analitik terhadap kesalahan baca pemeriksaan dahak dan ada hubungan yang bermakna antara pemantapan mutu internal tahap analitik dan pasca analitik terhadap kesalahan pemeriksaan dahak di Puskesmas Kota Bandar Lampung.

## B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Kepada Institusi Pendidikan, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang mungkin berhubungan dengan kesalahan baca pemeriksaan dahak di Puskesmas Kota Bandar Lampung misalnya status kepegawaian, beban kerja petugas dan hasil kinerja kualitas sediaan yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan dahak mikroskopis.
2. Kepada Petugas Laboratorium
  - a. Memperbaiki mutu kinerja khususnya pada tahapan pematapan mutu internal mulai dari pra analitik sesuai dengan SPO.
  - b. Meningkatkan kualitas pembuatan sediaan dahak dan pemahaman dalam menentukan interpretasi hasil pemeriksaan dahak sesuai standar IUATLD sehingga didapatkan hasil pembacaan yang baik.
  - c. Melakukan introspeksi dengan mempelajari umpan balik uji silang untuk peningkatan mutu.
3. Kepada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
  - a. Mengupayakan pelatihan mikroskopis TB kepada semua petugas laboratorium di puskesmas secara merata dan rutin setiap tahun dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal pengetahuan dan keterampilan.
  - b. Melakukan evaluasi perbaikan kinerja terhadap petugas laboratorium dengan kinerja yang tidak baik/jelek setelah memberikan hasil umpan balik uji silang kepada Puskesmas melalui bimbingan teknis (supervisi) secara bersama-sama melakukan pemecahan masalah yang ditemukan minimal setahun sekali.